

BAB V

SIMPULAN, KETERBATASAN PENELITIAN DAN SARAN

A. Simpulan

Penelitian ini dilakukan untuk menguji dan memperoleh bukti empiris mengenai pengaruh kompetensi aparatur desa, komitmen organisasi, partisipasi masyarakat, teknologi informasi dan peran perangkat desa terhadap akuntabilitas pengelolaan keuangan desa. Penelitian ini dilakukan pada seluruh kantor balai desa di Kabupaten Bantul dengan jumlah 17 kecamatan dan 75 desa, jumlah sampel dalam penelitian ini sebanyak 75 desa dengan teknik pengambilan sampelnya yaitu probabilitas sampling. Berdasarkan hasil analisis dan pengujian hipotesis yang telah dilaksanakan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Kompetensi aparatur desa berpengaruh positif terhadap akuntabilitas pengelolaan keuangan desa.
2. Komitmen organisasi berpengaruh positif terhadap akuntabilitas pengelolaan keuangan desa.
3. Partisipasi masyarakat tidak berpengaruh terhadap akuntabilitas pengelolaan keuangan desa.
4. Teknologi informasi tidak berpengaruh terhadap akuntabilitas pengelolaan keuangan desa
5. Peran perangkat desa berpengaruh positif terhadap akuntabilitas pengelolaan keuangan desa.

B. Keterbatasan Penelitian

Adapun penelitian ini masih memiliki banyak keterbatasan, antara lain:

1. Penelitian ini hanya menggunakan metode survei yaitu kuesioner tanpa menggunakan metode wawancara, sehingga hasil dari penelitian ini belum menjelaskan secara detail mengenai akuntabilitas pengelolaan keuangan desa.
2. Kuesioner yang digunakan pada penelitian ini masih menggunakan kuesioner terdahulu yang mungkin terdapat kekeliruan.
3. Dari 75 desa yang digunakan sebagai sampel penelitian, masih terdapat beberapa kantor balai desa yang menolak untuk mengisi kuesioner.

C. Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini, maka saran yang dapat diberikan oleh peneliti adalah sebagai berikut:

1. Saran Untuk Praktisi
 - a. Pemerintah desa sebaiknya lebih menjalin hubungan baik dengan masyarakat dan memberikan kesempatan kepada masyarakat untuk berpartisipasi secara penuh dalam semua aspek pengelolaan keuangan desa.
 - b. Memberikan perhatian kepada aparatur desa terkait tanggung jawabnya terhadap organisasi, seperti memberikan penghargaan kepada aparatur desa.

2. Saran secara Teoritis

- a. Peneliti berharap dalam penelitian selanjutnya dapat menambahkan variabel yang masih jarang diteliti sebelumnya dan menggunakan variabel intervening atau variabel moderasi untuk melihat pengaruhnya.
- b. Untuk penelitian selanjutnya mungkin bisa melengkapi penelitian dengan metode wawancara agar mendapatkan tingkat keseriusan jawaban dan lebih detail sehingga dapat menjelaskan mengenai pengaruh variabel independen yang digunakan terhadap akuntabilitas pengelolaan keuangan desa.

D. Implikasi Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian ini, maka implikasinya adalah sebagai berikut:

1. Bagi pemerintah, hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai pertimbangan dalam pengambilan keputusan tentang pengelolaan keuangan desa.
2. Bagi investor, hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai pertimbangan bagi seseorang investor dalam menanamkan modalnya ke daerah tersebut.
3. Bagi masyarakat, hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai alat kontrol dalam pengendalian pembangunan masyarakat yang adil dan makmur.